

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Resort (How)

2.1.1 Definisi Resort

Menurut Dirjen Pariwisata (1988:13) adalah suatu perpindahan tempat tinggal seseorang yang tinggal di luar tempat tinggalnya, terutama dengan tujuan untuk mencari kesegaran jasmani dan rohani serta keinginan untuk mengetahui sesuatu. Dapat juga dihubungkan dengan aktivitas yang berkaitan dengan olahraga, kesehatan, perlombaan, keagamaan, dan kebutuhan bisnis yang lain.

2.1.2 Fungsi Resort

Menurut *Mill, 2002* dan *Coltman, 2002* fungsi dari resort adalah:

1. Fungsi resor adalah memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk bepergian, menginap dengan nyaman, dan menikmati fasilitas rekreasi.
2. Fungsi resor bagi pemerintah adalah untuk meningkatkan pendapatan daerah dan negara .
3. Fungsi resor berkontribusi pada penciptaan dan perluasan lapangan kerja, termasuk jasa resor, transportasi, industri makanan dan pakaian, pertanian, hiburan, souvenir, dll.
4. Fungsi tempat peristirahatan untuk menunjang pengembangan industri kecil seperti tempat wisata, restoran, sarana hiburan, dan benda-benda lainnya.
5. Keistimewaan resor dapat menciptakan rasa saling mengakui dan menghormati antar bangsa serta mempererat hubungan antar masyarakat.

2.1.3 Jenis Resort

Berdasarkan letak dan fasilitasnya, menurut *Lowson (1995)*, resor dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, antara lain:

1. Resor Pantai (Beach Resort)
 - Terletak di dekat pantai atau pesisir dengan pemandangan laut.
 - Fasilitas: Kolam renang, area bersantai tepi pantai, olahraga air, restoran seafood.
2. Resor Pegunungan (Mountain Resort)
 - Berlokasi di daerah pegunungan atau perbukitan.
 - Fasilitas: Hiking, bersepeda gunung, area pemandangan alam, spa alam terbuka.
3. Resor Kota (Urban Resort)
 - Terletak di pusat kota atau area metropolitan.
 - Fasilitas: Pusat perbelanjaan, restoran gourmet, klub malam, fasilitas kebugaran.
4. Resor Spa dan Kesehatan (Spa & Wellness Resort)
 - Berfokus pada kesehatan dan relaksasi.
 - Fasilitas: Spa, sauna, pusat yoga, perawatan kesehatan dan kecantikan.
5. Resor Golf (Golf Resort)
 - Mengintegrasikan lapangan golf sebagai daya tarik utama.
 - Fasilitas: Lapangan golf, driving range, clubhouse, restoran golf.
6. Resor Ekologi (Eco Resort)
 - Berlokasi di alam yang masih alami dan sering menekankan keberlanjutan lingkungan.
 - Fasilitas: Akomodasi ramah lingkungan, tur alam, konservasi satwa.

2.1.4 Klasifikasi Resort

Klasifikasi resort Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pariwisata No. 14/U/11/88 tentang pelaksanaan peraturan usaha dan klasifikasi resort. Dapat dijelaskan dengan klasifikasi baku sebagai berikut :

1. Resort bintang 1 : minimal 20 kamar.
2. Resort bintang 2 : 20 kamar atau lebih.
3. Resort bintang 3 : minimal 30 kamar.
4. Resort bintang 4 : sedikitnya 50 kamar.
5. Resort bintang 5: sedikitnya 100 kamar.

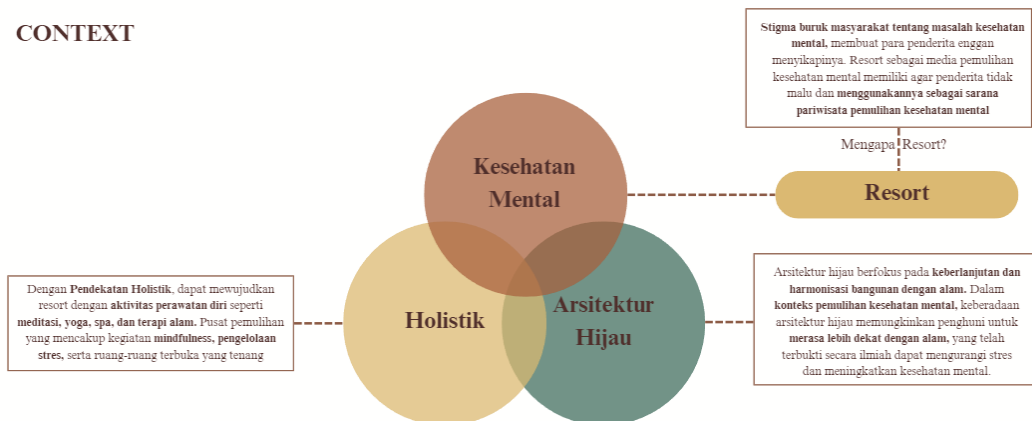
6. Resor berlian dengan kualitas lebih tinggi dari resor bintang 5.

2.1.5 Fasilitas Resort

Fasilitas Hotel Bintang 5 berdasarkan kriteria mutlak Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 meliputi:

- Aspek Produk:
 1. Bangunan
 2. Penanda Arah
 3. Area Parkir
 4. Lobby
 5. Toilet Umum
 6. *Front Office*
 7. Fasilitas Makan dan Minum
 8. Kamar Tidur Tamu
 9. Dapur/*Pantry*
 10. Kantor
 11. Utilitas
 12. Pengelolaan Limbah
- Aspek Pelayanan:
 1. Kantor Depan
 2. Tata Graha
 3. Area Makan dan Minum
 4. Keamanan
 5. Kesehatan
- Aspek Pengelolaan
 1. Organisasi
 2. Manajemen
 3. Sumber Daya Manusia

2.1.6 Pendekatan Holistik dan Arsitektur Hijau dalam Resort.



Gambar 2.1 Konteks Kesehatan Mental, Holistik, dan Arsitektur Hijau

(Sumber : Analisis Pribadi)

Pada isu kesehatan mental, resort dapat menjadi wadah para penderita sebagai sarana pariwisata pemulihan kesehatan mental. Dalam konteks resort, pendekatan holistik berperan sebagai pengelolaan stress dengan aktivitas perawatan diri seperti meditasi, yoga, spa dan terapi alam. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan arsitektur hijau agar dapat menciptakan harmonisasi bangunan dengan alam yang terbukti dapat memperbaiki kesehatan mental serta mengurangi stress (Kaplan & Kaplan, 1989; Ulrich, 1991).

2.2 Tinjauan Umum Holistik (How)

2.2.1 Definisi Holistik

Smuts menerbitkan sebuah karya pada tahun 1926 berjudul *Holisme dan Evolusi*. Dalam bukunya *Education For Humanity: Implementing Values in Holistic Education*, Shinji Nohira menulis: Kata “holistik”. Secara etimologi kata “holistik” berasal dari kata Yunani “horos” yang berarti “keseluruhan”. Smuts mendefinisikan holisme sebagai kecenderungan alamiah untuk membentuk sesuatu yang utuh sehingga lebih baik daripada sekadar gabungan bagian-bagian hasil

evolusi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “holisme” diartikan sebagai cara mendekati suatu masalah atau gejala dengan memandangnya sebagai satu kesatuan yang utuh. Secara maknawi holistik dapat diartikan sebagai pemikiran secara menyeluruh dan berusaha menyatukan beraneka lapisan kaidah serta pengalaman yang lebih dari sekedar mengartikan manusia secara sempit.

2.2.2 Holistik dalam Arsitektur

Holistik dalam arsitektur merujuk pada desain yang mempertimbangkan aspek fisik, emosional, dan mental dalam proses pemulihan. Desain holistik dalam konteks resort melibatkan penggunaan elemen alami, ruang terapeutik, dan fasilitas yang mendukung kesehatan mental dan fisik. Contohnya, penggunaan taman yang luas dan pemandangan alam yang indah dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati (Widjaja, 2023).

2.2.3 Penerapan Pendekatan Holistik dalam Arsitektur



Gambar 2.2 Penerapan Pendekatan Holistik dalam Arsitektur

(Sumber : Analisis Pribadi)

1. Penggunaan Alam dalam Desain Arsitektur

Desain arsitektur yang mengintegrasikan elemen alam dapat meningkatkan

kesejahteraan mental dan emosional. Dengan menerapkan penggunaan taman yang luas dan pemandangan alam yang indah dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati (Widjaja,2023). Contohnya, penggunaan taman pada Amanjiwo Resort di Magelang.

2. Ruang Terapeutik

Ruang terapeutik yang dirancang untuk mendukung proses penyembuhan mental dan emosional. Seperti paviliun meditasi dan ruang yoga terbuka dengan pemandangan alam yang indah yang membantu meningkatkan konsentrasi dan mengurangi kecemasan. Contohnya, Kamalaya Koh Samui menawarkan terapi holistik yang membantu mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan mental (Kamalaya Koh Samui, Thailand).

3. Penggunaan Warna dan Cahaya Alami

Penggunaan cahaya alami melalui jendela besar dapat mengurangi penggunaan lampu buatan dan meningkatkan kesejahteraan mental. Sutrisno et al. (1993) dalam estetika dan filsafat keindahan menekankan pentingnya penggunaan warna dan cahaya alami dalam menciptakan suasana yang harmonis.

2.2.4 Hubungan Konsep Holistik dengan Arsitektur Hijau

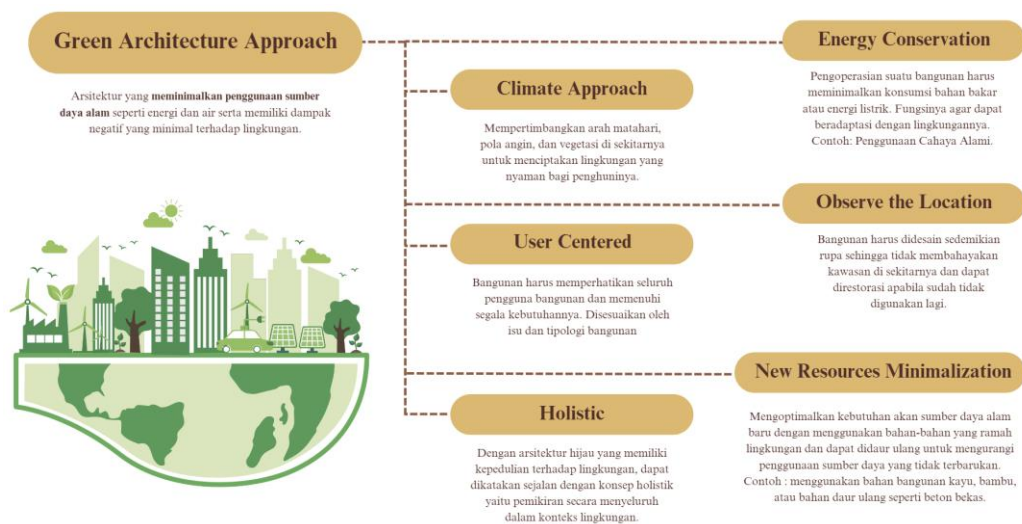
Karyono (2010), dalam buku Pengantar Pengertian Arsitektur Hijau di Indonesia, menyatakan bahwa arsitektur hijau merupakan sebuah konsep yang meminimalkan penggunaan sumber daya alam seperti energi, air, dan mineral, serta memiliki dampak negatif yang minimal. Dengan arsitektur hijau yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, dapat dikatakan sejalan dengan konsep holistik yaitu pemikiran secara menyeluruh dalam konteks lingkungan.

2.3 Tinjauan Umum Arsitektur Hijau (How)

2.3.1 Definisi Arsitektur Hijau

Menurut Karyono (2008), arsitektur hijau adalah arsitektur yang meminimalkan penggunaan sumber daya alam seperti energi dan air serta memiliki dampak negatif yang minimal terhadap lingkungan. Arsitektur hijau diterapkan dengan menggunakan energi, air, dan material secara lebih efisien, sehingga mengurangi dampak kesehatan bangunan.

2.3.2 Prinsip Arsitektur Hijau



Gambar 2.3 Prinsip Dasar Arsitektur Hijau

(Sumber : Analisis Pribadi)

Berikut adalah beberapa prinsip dasar arsitektur hijau yang dikemukakan oleh Brenda dan Robert Vale (Sailendra, K. N., & Lahji, K., 2021), diantaranya yaitu :

1. **Konservasi Energi**: Pengoperasian gedung harus meminimalkan konsumsi bahan bakar atau listrik. Hal ini dicapai dengan merancang bangunan untuk beradaptasi dengan lingkungannya, bukan mengubahnya. Mengoptimalkan

sumber energi alami seperti sinar matahari untuk penerangan dan pemanas guna mengurangi ketergantungan terhadap listrik dan pemanas buatan.

2. Pendekatan terhadap Perubahan Iklim: Bangunan harus dirancang dengan memperhatikan arah matahari, pola angin dan tumbuh-tumbuhan di sekitarnya untuk menciptakan lingkungan yang nyaman bagi penghuninya.
3. Perhatian terhadap lokasi: Setiap bangunan yang dibangun tidak boleh merusak kondisi asli lokasi. Artinya, bangunan harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak berdampak pada lingkungan sekitarnya dan dapat direstorasi bila tidak digunakan.
4. Memperhatikan Pengguna: Saat mendesain sebuah bangunan, Anda harus memperhatikan semua pengguna bangunan dan memenuhi semua kebutuhannya. Termasuk juga menjamin kenyamanan dan kesehatan penghuninya.
5. Meminimalkan sumber daya baru: Perencanaan pembangunan harus mengoptimalkan kebutuhan akan sumber daya alam baru. Artinya menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang untuk mengurangi penggunaan sumber daya tak terbarukan.
6. Holistik: Prinsip bangunan ramah lingkungan harus diterapkan secara konsisten. Artinya seluruh prinsip harus diintegrasikan ke dalam desain arsitektur untuk menciptakan bentuk arsitektur yang berkelanjutan.

2.4 Tinjauan Umum Kecemasan

2.4.1 Definisi Kecemasan

Menurut Pieper dan Uden dalam Alifiya (2016), kecemasan adalah ketika seseorang tidak merasa bersalah terhadap dirinya sendiri, memiliki penilaian yang objektif mengenai dirinya sendiri, dan menyadari kekurangan, kelemahan, dan kemampuannya dalam melakukan suatu keadaan itu bisa diterima.

2.4.2 Gangguan Kecemasan dalam Lingkup Kerja

Stres yang umum terjadi di lingkungan kerja berdasarkan World Health Organization (WHO) di antara lain:

1. Kekecewaan terhadap tidak terjaminnya jaminan sosial. Dalam hal ini, biaya atau gaji dan tunjangan yang diterima tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari.
2. Konflik dengan pegawai lain dalam pekerjaan, seperti atasan, rekan kerja, dan rekan kerja.
3. Pekerjaan yang dijalankan tidak sesuai dengan *passion* dan keterampilannya.
4. Persaingan tidak sehat atau persaingan antar manajer atau karyawan.
5. Beban kerja yang berlebihan, terutama yang tidak berkaitan dengan harga yang harus dibayar.
6. Lingkungan kerja yang tidak diinginkan, seperti terlalu bising, kotor, pengap, atau ventilasi kurang optimal.
7. Waktu istirahat yang minim.
8. Liburan terlalu sedikit dibandingkan dengan proses kerja.
9. Kurangnya komunikasi terbuka antara manajemen dan karyawan.
10. Jenjang karir atau kenaikan pangkat/golongan tidak terorganisir dengan baik.
11. Karyawan tidak diberikan kesempatan untuk melaksanakan kebaktian sesuai keyakinannya.

2.5 Studi Preseden (Benchmark)

2.5.1 Kamalaya Koh Samui, Thailand



Gambar 2.4 Siteplan Kamalaya Koh Samui Resort

(sumber : <https://neostudiodesign.com/architecture-services-in-koh-samui/>)

Kamalaya Koh Samui berlokasi di pantai tropis Koh Samui, Thailand. Resort ini menawarkan terapi holistik melalui meditasi, yoga, sound healing yang berfokus pada tujuan pengurangan stres dan kesejahteraan mental. Jadi, resort ini menawarkan layanan solusi kesehatan holistik.

- Lokasi : Pantai Selatan Koh Samui, Thailand
- Jenis Resort : Resort Bintang 5
- Luas : 55.000 meter persegi
- Tipe hunian kamar :
 - a. Hillside Room

Kamar ini menawarkan pemandangan yang indah, biasanya menghadap ke alam sekitar atau taman. Fasilitas umumnya termasuk:

- Tempat tidur nyaman
- Kamar mandi pribadi
- Area duduk
- Minibar
- Pemandangan dari atas bukit

b. Suite Sea View

Tipe suite ini memberikan pemandangan langsung ke laut yang memukau. Fasilitasnya biasanya lebih lengkap dibandingkan Hillside Room, seperti:

- Ruang tamu terpisah
- Balkon pribadi dengan kursi santai
- Kolam renang pribadi (untuk beberapa suite)
- Fasilitas teh dan kopi
- Jacuzzi dan bathtub yang lebih besar

c. Villa

Villa di Kamalaya Koh Samui menawarkan privasi yang lebih tinggi dan luas. Fasilitasnya bisa sangat bervariasi tergantung pada tipe villa, tetapi umumnya mencakup:

- Kolam renang pribadi
- Ruang makan pribadi
- Dapur
- Ruang tamu yang luas
- Taman pribadi

● Fasilitas-fasilitas :

a. Wellness Center

- Spa Holistik: Menawarkan berbagai perawatan seperti pijat terapi, akupunktur, dan *body scrub* menggunakan bahan alami.
 - Program Detoksifikasi: Fasilitas detoks dengan konsultasi ahli untuk membersihkan tubuh secara menyeluruh.
 - Sauna dan Kolam Plunge: Untuk relaksasi otot dan detoksifikasi.
 - Ruang Meditasi dan Yoga: Sesi meditasi terpandu dan yoga harian di area indoor maupun outdoor.
- b. Fasilitas Olahraga dan Kebugaran
- Gym Terpadu: Dilengkapi alat modern dan pelatih pribadi untuk sesi kebugaran.
 - Kolam Renang Infinity: Menghadap langsung ke laut, memberikan suasana relaksasi.
 - Kelas Kebugaran: Pilates, tai chi, dan latihan kebugaran lainnya tersedia bagi tamu.
- c. Akomodasi yang Terintegrasi dengan Alam
- Desain kamar, suite, dan villa dirancang dengan memanfaatkan material alami dan berorientasi pada keberlanjutan.
 - Beberapa unit memiliki kolam renang pribadi dan teras luas dengan pemandangan laut atau taman tropis.
- d. Restoran dan Kuliner Sehat
- Amrita Café: Menyajikan hidangan sehat berbasis organik dengan bahan segar lokal.
 - Soma Restaurant: Fokus pada menu holistik dan vegetarian, dengan pilihan bebas gluten.
 - Juice Bar: Menyediakan jus detoks, teh herbal, dan smoothie bernutrisi.
- e. Area Relaksasi dan Komunal

- Library Lounge: Area tenang untuk membaca atau refleksi pribadi.
- Gallery and Boutique: Menawarkan kerajinan lokal, pakaian yoga, dan produk perawatan kulit alami.
- Pantai Pribadi: Area untuk menikmati suasana pantai secara eksklusif, ideal untuk meditasi atau aktivitas air.

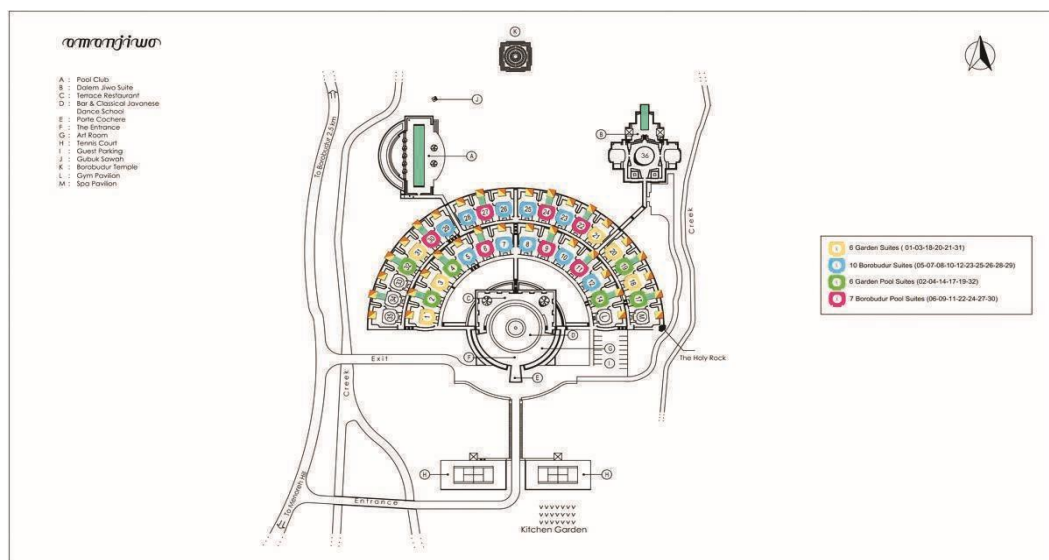
f. Fasilitas Edukasi dan Kegiatan Holistik

- Workshop dan Kelas Edukasi: Lokakarya tentang kesehatan, mindfulness, dan meditasi.
- Konsultasi Kesehatan: Dengan tim ahli kesehatan, termasuk naturopati, ahli gizi, dan terapis energi.

g. Pengelolaan Sumber Daya Berkelanjutan

- Pengolahan Air dan Limbah: Sistem pengolahan air untuk menjaga dampak minimal terhadap lingkungan.
- Taman Organik: Sumber bahan makanan segar yang digunakan langsung oleh restoran di resort.

2.5.2 Amanjiwo Resort, Magelang



Gambar 2.5.1 Siteplan Amanjiwo Resort, Magelang

(sumber : <https://www.myoverseaswedding.com/wedding-destinations/indonesia/amanjiwo>)

Secara geografis Amanjiwo Resort berlokasi di Majaksingi, Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, Indonesia. Sebagai resort berbintang lima yang berada di kaki Menoreh Hills, Amanjiwo Resort juga berdekatan dengan situs warisan dunia UNESCO, Borobudur. Amanjiwo Resort sebenarnya buka sejak Oktober 1997 dan menjadi salah satu resort mewah bintang lima yang menawarkan fasilitas dan program yang lengkap di beberapa negara di Asia Tenggara. Amanjiwo Resort memiliki taman, restoran, bar, spa, dan fasilitas rekreasi tambahan seperti tenis, golf, pool club dengan mengoptimalkan penggunaan alam. Amanjiwo juga menawarkan program wellness seperti perawatan Tionghoa tradisional, yoga, meditasi, dan terapi pijat.

- Lokasi : Desa Majaksingi, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah,
Indonesia.
- Jenis Resort : Resort Bintang 5
- Luas : 50.000 meter persegi
- Tipe hunian kamar :
 - a. Garden Suite
Kamar suite yang dilengkapi dengan taman pribadi dan paviliun terbuka.
 - b. Borobudur Suite
Kamar suite yang memiliki pemandangan langsung ke Candi Borobudur dari teras atau paviliun.
 - c. Garden Pool Suite
Kamar suite dengan kolam renang dan taman pribadi, ideal untuk privasi.
 - d. Borobudur Pool Suite
Kamar suite yang memiliki pemandangan langsung ke Candi

Borobudur dari teras atau paviliun dengan kolam renang, ideal untuk privasi.

e. Dalem Jiwo Suite

Villa eksklusif dengan dua kamar tidur, kolam renang pribadi yang luas, dan paviliun makan outdoor.

- Fasilitas-fasilitas :

- a. Restoran dan *Lounge*

- Menyajikan hidangan khas Jawa dan internasional, dengan bahan organik lokal.
 - Area makan menghadap langsung ke Borobudur untuk pengalaman bersantap yang unik.

- b. Kolam Renang *Infinity*

- Terletak di tengah lanskap tropis dengan pemandangan menakjubkan.

- c. Spa dan *Wellness Center*

- Menawarkan pijat tradisional Jawa, terapi holistik, dan perawatan berbasis bahan alami.

- d. Kegiatan Budaya

- Lokakarya batik, pelajaran gamelan, dan tari tradisional Jawa.

- e. Perpustakaan

- Menyediakan koleksi buku tentang sejarah, budaya, dan arsitektur Jawa.

2.6 Studi Banding

2.6.1 Potato Head, Bali



Gambar 2.6.1 Siteplan Potato Head Bali

(sumber : <https://seminyak.potatohead.co/desa-map>)

- Lokasi : Jl. Petitenget No.51B, Seminyak, Bali, Indonesia.
- Jenis Resort : Resort Bintang 5
- Luas : 40.000 meter persegi
- Tipe hunian kamar :
 - a. *Sunrise Room*

Kamar Studio dengan luas 36 meter persegi. Kamar ini memiliki pemandangan seminyak yang mengarah ke timur dan tempat tidur *queen size*. Kamar mandi pada tipe ini dilengkapi dengan *shower*.

b. Bamboo Studio

Kamar Studio dengan luas 36 meter persegi. Kamar ini memiliki pemandangan *bamboo courtyard* dan tempat tidur *queen size*. Kamar mandi pada tipe ini dilengkapi dengan *shower*.

c. Desa Studio

Kamar Studio dengan luas 36 meter persegi. Kamar ini memiliki interior desa dan tempat tidur *queen size*. Kamar mandi pada tipe ini dilengkapi dengan *shower*.

d. Oceanfront Studio

Kamar Studio dengan luas 72 meter persegi yang memiliki pemandangan laut. Kamar ini memiliki *lounge area* dan tempat tidur *king size*. Kamar mandi pada tipe ini dilengkapi dengan bathtub dan *shower*.

e. Skyview Sanctuary

Kamar Studio dengan luas 75 meter persegi yang memiliki pemandangan *courtyard*. Kamar ini memiliki *ceiling* yang tinggi dan tempat tidur *king size*. Kamar mandi pada tipe ini dilengkapi dengan bathtub dan *shower*.

f. Island Suite

Kamar *suite* dengan luas 82 meter persegi yang memiliki pemandangan kolam renang. Kamar ini memiliki meja kerja, ruang tamu, balkon dan tempat tidur *king size*. Kamar mandi pada tipe ini dilengkapi dengan bathtub dan *shower*.

g. Rooftop Suite

Kamar *suite* dengan luas 286 meter persegi yang memiliki pemandangan laut. Kamar ini memiliki ruang terbuka, ruang tamu, ruang makan, balkon, taman dan tempat tidur *king size*. Kamar mandi pada tipe ini dilengkapi dengan bathtub, *shower*, dan *jacuzzi*.

h. Family Suite

Kamar *suite* dengan luas 140 meter persegi yang memiliki pemandangan kolam renang. Kamar ini memiliki 2 kamar tidur,

meja kerja, ruang tamu, balkon dan tempat tidur *king size*. Kamar mandi pada tipe ini dilengkapi dengan *bathtub* dan *shower*.

i. *Pool Suite*

Kamar *suite* dengan luas 140 meter persegi yang memiliki kolam renang pribadi. Kamar ini memiliki meja kerja, ruang tamu, ruangan *outdoor*, balkon, ruangan *outdoor*, dan tempat tidur *king size*. Kamar mandi pada tipe ini dilengkapi dengan *bathtub* dan *shower*.

j. *Katamama Suite*

Kamar *suite* dengan luas 320 meter persegi yang memiliki pemandangan kolam renang. Kamar ini memiliki 2 kamar tidur, meja kerja, ruang tamu, ruang makan, dan tempat tidur *king size*. Kamar mandi pada tipe ini dilengkapi dengan *bathtub*, *shower*, dan *jacuzzi*.

● Fasilitas-fasilitas :

a. Restoran dan Bar

- Kaum Restaurant: Menyajikan hidangan otentik Indonesia dengan bahan lokal.
- Tanaman Bar: Bar berbasis ramah lingkungan, fokus pada minuman fermentasi dan bahan lokal.
- Potato Head Beach Club: Menyediakan menu internasional, cocktail khas, dan pemandangan laut.

b. Kolam Renang Infinity

- Menghadap langsung ke pantai, memberikan suasana santai dan mewah.

c. Sustainable Living Facilities

- Studio kreatif untuk lokakarya seni, seperti membuat kerajinan dari bahan daur ulang.

- Pusat edukasi lingkungan tentang pengolahan limbah dan daur ulang.
- d. Wellness Area
 - Yoga dan meditasi di area terbuka.
 - Spa dengan perawatan berbahan alami dan tradisional.
- e. Pantai Pribadi
 - Area eksklusif untuk tamu dengan fasilitas tempat tidur matahari dan layanan khusus.
- f. Butik Lokal
 - Menjual pakaian, aksesoris, dan produk berkelanjutan hasil kolaborasi dengan desainer lokal.